### **BAB IV**

#### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahap pengembangan rancangan menjadi kode program. Pada awal bagian ini dijabarkan spesifikasi perangkat keras dan lunak pada mana program diimplementasikan. Bagian utama implementasi adalah penjabaran rancangan kelas menjadi kelas yang ditulis dalam sintaks HTML, PHP, AngularJS dan CSS.

### 4.2 Batasan Implementasi

Dalam implementasi perangkat lunak tentunya dibutuhkan dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang baik agar mendukung saat penelitian program atau cooding. Perangkat yang penyusun gunakan pada saat melakukan implementasi adalah sebagai berikut

### 4.2.1 Implementasi Perangkat Lunak

Dalam menerapkan rancangan yang telah di buat, di butuhkan beberapa software untuk membuat program aplikasi manajemen insiden yaitu :

- 1. Sistem operasi yang digunakan yaitu Windows 7 (64 bit)
- 2. IDE yang digunakan untuk memudahkan dalam pengembangan aplikasi yaitu Netbean 7.1 yang mana IDE ini memiliki beberapa fasilitas yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak.
- 3. Browser yang digunakan yaitu Mozila Firefox, dengan fitur inspect elementnya yang sangat membantu peneliti dalam melakukan debuging saat terjadi error.
- 4. Laravel 5.4 sebagai framework untuk merancang web service pada aplikasi manajemen insiden.
- 5. HTML 5, AngularJS 2, Bootstrap digunakan peneliti untuk merancang front end dari aplikasi manajamen insiden.
- 6. MySQL digunakan peneliti sebagai databasenya.

### 4.2.2 Implementasi Perangkat Keras

Dalam menerapkan dari rancangan yang telah di jelaskan sebelumya di butuhkan beberapa perangkat keras untuk menyajikan aplikasi ini. Adapun alat-alat yang di butuhkan adalah :

### 1. Kebutuhan pengembang

Satu unit PC dengan spesifikasi antara lain:

a. Processor: Intel Core i3

b. RAM: 8 GBc. Hardisk: 500 GB

d. Browser : Mozila Firefox, Google Chrome yang mendukung HTML 5

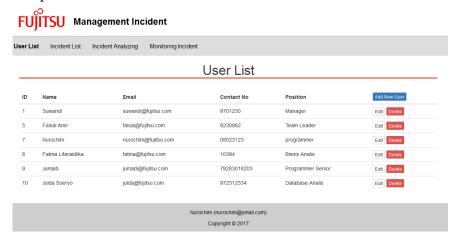
### 2. Kebutuhan minimal pemakai

Komputer dengan spesifikasi apapun yang telah mendukung HTML 5

### 4.2.3 Implementasi Antar Muka

Implementasi merupakan tahapan yang bertujuan mengubah hasil dari rancangan sistem menjadi bentuk nyata, dalam hal ini berupa aplikasi manajemen insiden.

### 1. Tampilan User List

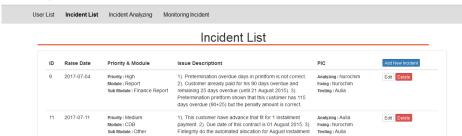


### 2. Tampilan Add New User

Name	Fullname	
Email	Email Address	
Contact Number	Contact Number	
Position	Position	
'ampilan Edit I Employee Detail	User	Save cl
Employee Detail		Save cl
_	User	Save cl
Employee Detail		Save cl
Employee Detail	Suwandi	Save of

## 4. Tampilan Incident List

FUITSU Management Incident



Pretermination printform shown that this customer has 115 days overdue (90-425) but the penalty amount is correct.

11 2017-07-11 Priority : Medium Modelie : CDB Sub Modelie : CDB Sub Modelie : CDB Sub Modelie : Other Priority : Medium Priority : Collection of August 2015 and Sub Modelie : Other Priority : Critical Modelie : Other Priority : Critical Modelie : General Ledger Sub Modelie : Payment 

12 2017-07-11 Priority : Critical Modelie : General Ledger Sub Modelie : Payment 

Nurochim (nurochim@ymail.com)

Nurochim (nurochim@ymail.com)

Copyright © 2017

# 5. Tampilan Add New Incident

Add New Incident

×

Raise Date	
Priority	
Issue Descriptions	Issue descriptions
Module	
Sub Module	
PIC Analyzing	
PIC Fixing	
PIC Testing	
	Save changes

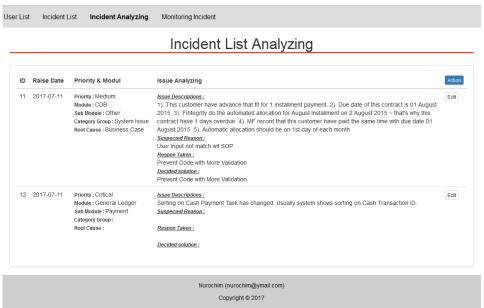
# 6. Tampilan Edit Incident

Add New Incident		×
Raise Date	2017-07-04	
Priority	High	•
Issue Descriptions	1). Pretermination overdue days in printform is not correct.     2). Customer already paid for his 90 days overdue and remaining 25 days overdue (until 21 August 2015).     3). Pretermination printform shown that this	<b>*</b>
Module	Report	•
Sub Module	Finance Report	•
PIC Analyzing	Nurochim	•
PIC Fixing	Nurochim	•
PIC Testing	Aulia Siahaan	•

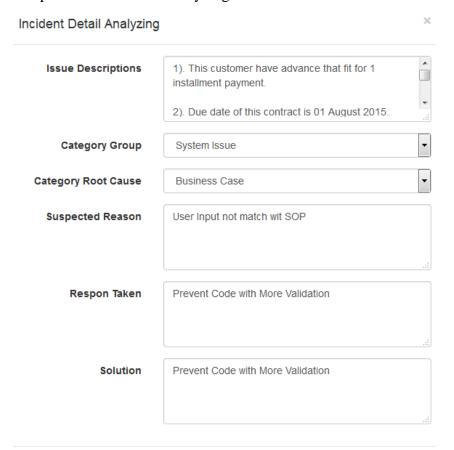
Save changes

### 7. Tampilan Incident Analyzing



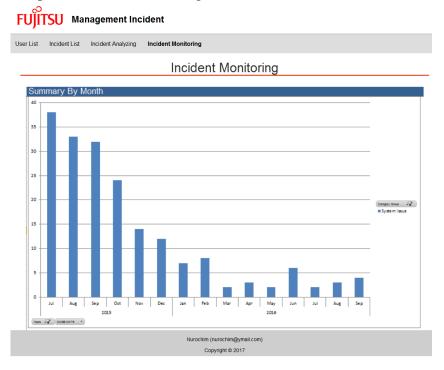


### 8. Tampilan Edit Incident Analyzing



Save changes

### 9. Tampilan Incident Monitoring

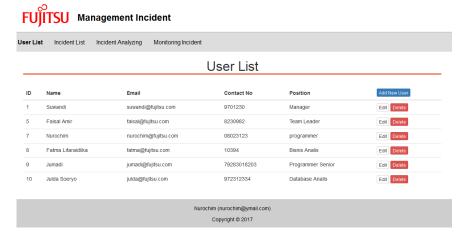


### 4.2.4 Penggunaan Aplikasi

Berikut ini adalah cara penggunaan aplikasi manajemen insiden agar berjalan dan dapat di mainkan sebagai mana mestinya dengan penjelasan fungsi. Adapun cara penggunaanya sebagai berikut :

### 4.2.4.1 Masuk ke Aplikasi Manajemen Insiden

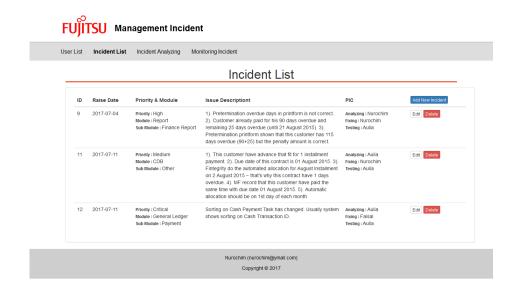
- 1. Buka browser kemudian masukkan URL dari aplikasi manajemen insiden
- 2. Tampilan utama saat masuk ke aplikasi adalah tampilan User List



3. Menu yang tersedia adalah Menu User List, Menu Incident List, Menu Incident Analyzing, Menu Incident Monitoring

### 4.2.4.2 Input dan Edit Insiden

1. Untuk dapat mencatat insiden baru, masuk ke menu "Incident List"



- 2. Klik tombol "Add New Incident List" maka akan tampil form input insiden
- 3. Isi Form Input Insiden, dan klik tombol "Save" untuk menyimpan data

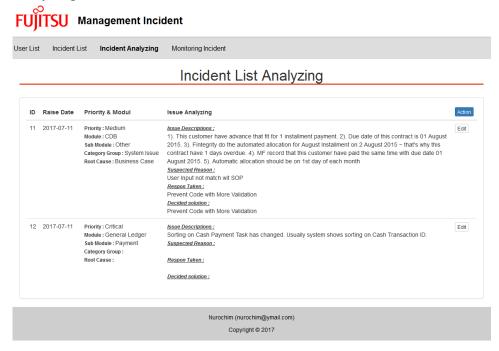
,
,
,
,
,

4. Untuk melakukan edit, klik tombol "Edit" maka akan tampil "Form Edit Incident", kemudian edit sesuai kebutuhan dan klik tombil "Save" untuk menyimpan

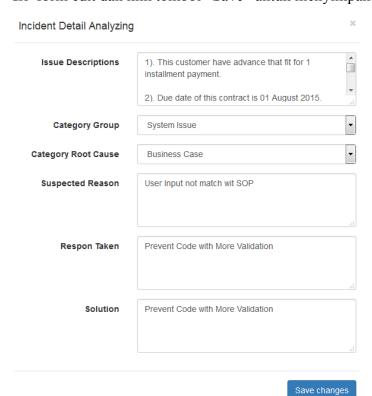
Raise Date	2017-07-04
Priority	High
Issue Descriptions	Pretermination overdue days in printform is not correct.     Customer already paid for his 90 days overdue and remaining 25 days overdue (until 21 August 2015).     Pretermination printform shown that this
Module	Report
Sub Module	Finance Report
PIC Analyzing	Nurochim
PIC Fixing	Nurochim
PIC Testing	Aulia Siahaan

### 4.2.4.3 Menganalisa Insiden

 User yang menganalisa insiden bisa melakukan input data hasil analisanya kedalam aplikasi melalui menu "Incident Analyzing"



- 2. Klik tombol "Edit" maka akan muncul "Form Edit Incident Analyzing"
- 3. Isi form edit dan klik tombol "Save" untuk menyimpan



### 4.3 Pengujian

Pengujian merupakan bagian penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian perangkat lunak ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas dan dapat diandalkan. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian Black Box. Pengujian Black Box Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari aplikasi perangkat lunak yang dirancang.

### 4.3.1 Rencana Pengujian

Adapun rencana pengujian sistem yang akan di uji dengan teknik pengujian BlackBox akan penyusun kelompokan dalam tabel di bawah ini. Berikut ini adalah hasil dari pengujian dari aplikasi manajemen insiden.

No	Komponen yang di uji	Skenario butir uji	Hasil pengujian
1	Screen User List	Memilih menu "User List"	Black Box
2	Input user baru	Klik tombol "Add New User" di Screen "User List"	Black Box
3	Edit User yang sudah ada	Klik tombol "Edit" di Screen "User List"	Black Box
4	Delete User	Klik tombol "Delete" di Screen "User List"	Black Box
5	Validasi Input User	Input field mandatory	Black Box
6	Screen Incident List	Memilih menu "Incident List"	Black Box
7	Input insiden baru	Klik tombol "Add New Incident" di Screen "Incident List"	Black Box
8	Edit Insiden yang sudah ada	Klik tombol "Edit" di Screen "Incident List"	Black Box
9	Delete insiden	Klik tombol "Delete" di Screen "Incident List"	Black Box
10	Validasi Input insiden	Input field mandatory, field "Issue Description"	Black Box
11	Screen Incident Analyzing	Memilih menu "Incident Analyzing"	Black Box
12	Edit hasil analisa insiden	Klik tombol "Edit" di Screen "Incident Analyzing"	Black Box

**Tabel 5.1** Rencana Pengujian

## 4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Berikut ini adalah kasus untuk menguji perangkat lunak yang sudah dibangun menggunakan metode BlackBox berdasarkan Tabel 5.1. Untuk hasil pengujiannya tersedia pada lampiran.

No	Komponen yang di uji	Skenario butir uji	Hasil yang di harapkan	Hasil pengujian
1	Screen User List	Memilih menu "User List"	Muncul screen baru "User List"	Berhasil Tidak berhasil
2	Input user baru	Klik tombol "Add New User" di Screen "User List"	Muncul popup form input "Add New User"	☑ Berhasil ☐ Tidak berhasil
3	Edit User yang sudah ada	Klik tombol "Edit" di Screen "User List"	Muncul popup form input "Edit User"	Berhasil Tidak berhasil
4	Delete User	Klik tombol "Delete" di Screen "User List"	Muncul popup konfirmasi untuk melakukan "Delete" data user	Berhasil Tidak berhasil
5	Validasi Input User	Input field mandatory	Tidak bisa save form input user, jika field mandatory tidak di isi	Berhasil Tidak berhasil
6	Screen Incident List	Memilih menu "Incident List"	Muncul screen baru "Incident List"	Berhasil Tidak berhasil
7	Input insiden baru	Klik tombol "Add New Incident" di Screen "Incident List"	Muncul popup form input "Add New Incident"	Berhasil Tidak berhasil
8	Edit Insiden yang sudah ada	Klik tombol "Edit" di Screen "Incident List"	Muncul popup form input "Edit Incident"	<ul><li>☑ Berhasil</li><li>☐ Tidak berhasil</li></ul>
9	Delete insiden	Klik tombol "Delete" di Screen "Incident List"	Muncul popup konfirmasi untuk melakukan "Delete" data Insiden	Berhasil Tidak berhasil

1	0	Validasi Input insiden	Input field mandatory, field "Issue Description"	Tidak bisa save form input insiden, jika field mandatory tidak di isi	Berhasil Tidak berhasil
1	1	Screen Incident Analyzing	Memilih menu "Incident Analyzing"	Muncul screen baru "Incident Analyzing List"	Berhasil Tidak berhasil
1	2	Edit hasil analisa insiden	Klik tombol "Edit" di Screen "Incident Analyzing"	Muncul popup form input "Edit Incident" dari screen "Incident Analyzing List"	■ Berhasil ■ Tidak berhasil

**Tabel 5.2** Kasus dan Hasil Uji

## 4.3.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi manajemen insiden diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan aplikasi manajemen insiden pada pengembangan perangkat lunak dengan studi kasus pada PT. Fujitsu Indonesia ini sudah sesuai dengan fungsional dan memberikan hasil yang di harapkan.